

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa Pengaruh *Risk Based Capital* dan Pertumbuhan Kontribusi terhadap *Return on Asset* pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2018-2022, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Risk based capital* (RBC) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* (ROA) pada perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2018-2022, yang dibuktikan dari hasil uji hipotesis bahwa dapat diterima pembuktiannya. Sedangkan pertumbuhan kontribusi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* (ROA) pada perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2018-2022, yang dibuktikan dari hasil uji hipotesis bahwa dapat diterima pembuktiannya.

2. *Risk based capital* dan pertumbuhan kontribusi secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2018-2022, yang dibuktikan dari hasil uji hipotesis bahwa dapat diterima pembuktiannya.

B. Saran

Adapun hasil yang diperoleh pada penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa Pengaruh *Risk Based Capital* dan Pertumbuhan Kontribusi terhadap *Return on Asset* pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2018-2022, penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut ini:

1. Setiap perusahaan asuransi jiwa syariah, disarankan untuk tetap menjaga nilai *risk based capital* yang telah ditentukan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No.53/PMK.10/2012 pasal 2 ayat 1, bahwa tingkat kesehatan *risk based capital* memiliki batas minimum sebesar 120%. Hal ini dapat memenuhi kestabilan dan kewajiban serta meningkatkan profitabilitas perusahaan asuransi jiwa syariah.

2. Setiap perusahaan asuransi jiwa syariah, disarankan untuk lebih memperhatikan pengelolaan kontribusi agar perusahaan tersebut dapat menghasilkan keuntungan yang efektif.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel-variabel independen lain yang dapat mempengaruhi *return on asset* pada perusahaan asuransi jiwa syariah, dikarenakan dalam dua variabel independen ini terdapat satu variabel independen yang tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menambahkan periode tahun serta dapat memperluas pada bagian populasi dan sampel agar didapatkan hasil yang lebih tepat.